

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Covid-19 pemerintah menganjurkan menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan air dan sabun. Virus Covid-19 ini menularnya sangat cepat, penularannya bisa melalui kontak antar manusia, untuk memutuskan penyebaran virus Covid-19 ini dengan cara Sosial Distancing yang salah satu menjadi pilihan pemerintah. Pemerintah membuat kebijakan dalam bidang pendidikan dengan mengganti pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh.

Cara mengatasi masalah pembelajaran jarak jauh dengan melaksanakan pembelajaran di rumah atau disebut daring. Guru harus bisa memanfaatkan teknologi informasi pada masa pandemi dengan menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Formulir*, *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Google Meet*. Melalui *Group WhatsApp* guru bisa memberikan informasi mengenai tugas yang di berikan atau memberikan link untuk masuk *Zoom* atau *Google Meet*. Selain guru menggunakan *Group WhatsApp* untuk memberitahukan informasi, siswa bisa mengirimkan hasil tugasnya di *Group WhatsApp* atau dengan cara mengisi di *Google Formulir* yang sudah di buat oleh guru.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan Covid-19 sudah tidak lagi di bicarakan oleh masyarakat karena di anggap hal yang sudah biasa bagi masyarakat. Ada beberapa SD yang di desa sudah melakukan tatap muka berbeda dengan SD yang di kota, mereka masih mematuhi pemerintah sampai menunggu ada pemberitahuan tatap muka. Ada banyak orang tua yang menyetujui anak-anak mereka untuk sekolah tatap muka dan ada juga orang tua yang tidak menyetujui di karenakan masih beredarnya Covid-19.

Uno dan Limetenggo, (2016: 2) menjelaskan guru adalah seorang yang bertanggung jawab terhadap mendidik siswa baik secara individu maupun

bersama-sama di dalam kelas, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu guru merupakan seorang yang bisa membimbing, membina anak didik baik secara individu maupun bersama-sama di dalam kelas. Guru sangat berperan penting dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan cita-citanya. Peran guru dalam memotivasi belajar siswa harus ada pada setiap kegiatan pembelajaran, apalagi pada pembelajaran tatap muka, guru harus membimbing siswa dan kreatif untuk membangkitkan semangat belajar siswa pada pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran tatap muka guru merasa siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran yang di karenakan siswa masih terbawah suasana pembelajaran daring. Selama pembelajaran daring siswa lebih menghabiskan waktunya untuk bermain dengan teman-teman atau bermain handphone. Selain itu selama pembelajaran daring orang tua tidak memperhatikan anak-anak. Oleh karena itu siswa merasa bebas saat pembelajaran daring, merasa tidak ada tanggung jawab mempunyai PR atau mempunyai tugas dari sekolah, karena sebab itu siswa kurangnya motivasi untuk belajar.

Sadirman, (2016: 102) menjelaskan motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas demi menggapainya tujuan. Motivasi adalah dorongan kepada siswa yang menciptakan siswa tertarik lagi saat belajar yang akan membuat siswa belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah bisa membuat prestasi belajar siswa juga rendah, oleh sebab itu, motivasi di perlukan agar siswa semangat belajar. Motivasi yang diberikan selain dari guru bisa dari lingkungan keluarga termasuk orang tua dalam memberikan motivasi agar anak-anak semangat untuk belajar. Perlunya dorongan untuk siswa agar semangat belajar lagi dengan memberikan motivasi kepada siswa.

Motivasi dapat dilakukan oleh guru kepada siswa dengan memberikan hadiah kepada siswa, memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sulit di pahami, memberikan ucapan selamat kepada siswa yang sudah berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. Ungkapan yang

sangat menyenangkan membuat siswa merasa senang dengan tindakan yang dilakukannya. Selain memberikan hadiah, ucapan selamat kepada siswa, guru bisa meningkatkan model pembelajarannya agar siswa lebih semangat lagi.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei dengan guru kelas V SD Negeri Sarirejo 03, menyatakan bahwa selama pembelajaran tatap muka siswa menjadi kurang semangat, kurang kreatif, dan kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa saat pembelajaran tatap muka merasa jenuh, bosan, dan merasa ingin pulang untuk bermain. Oleh karena itu guru harus merancang penggunaan metode yang menarik, menggunakan media yang menarik, menggunakan cara mengajar agar siswa tidak merasa bosan. Dengan cara guru menciptakan suasana saat pembelajaran tatap muka siswa akan lebih semangat untuk belajar, dengan cara guru menciptakan suasana saat pembelajaran tatap muka yang menarik sehingga siswa semangat dalam belajar seperti membuat power point yang menarik, menampilkan video, menggunakan metode pembelajaran sesuai materi yang diajarkan. Guru kelas mengajar berbagai mata pelajaran mulai dari pembelajaran tematik (PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP), Matematika, Bahasa Jawa, sedangkan guru khusus mengampu mata pelajaran tertentu seperti PAdBP, PJOK, dan Bahasa Inggris sehingga guru kelas sangat berperan penting dalam memotivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei terhadap siswa kelas V SD Negeri Sarirejo 03, siswa kurang termotivasi untuk belajar tatap muka, karena siswa sudah merasa nyaman saat belajar daring. Adanya pembelajaran tatap muka siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang di berikan guru, karena di saat daring siswa hanya mengandalkan les, mengandalkan orang tua atau kakaknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kondisi seperti ini siswa tidak fokus untuk belajar di dalam kelas karena siswa ingin cepat pulang untuk bermain handphone dan bermain bersama teman-temanya. Pada pembelajaran tatap muka materi yang

disampaikan oleh guru belum disampaikan secara keseluruhan, sehingga siswa harus belajar secara mandiri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Ningsih (2021) yang berjudul “Peran Guru Dalam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Kelas IV SDN 17 Negeri Katon”. Setelah diperoleh hasil, peneliti menyatakan bahwa hambatan yang dihadapi guru pada saat memberikan motivasi pembelajaran dalam pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh sehingga guru kesulitan dalam memberikan motivasi belajar, penggunaan media yang kurang beragam, dan kurangnya dukungan dari orang tua, waktu pembelajaran yang terbatas, tidak mempunyai kouta internet. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan dengan adanya pembelajaran tatap muka guru bisa memberikan motivasi kepada siswa disaat selesai pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di perlukan motivasi bagi siswa dari guru saat menghadapi masa pembelajaran tatap muka, sehingga siswa bersemangat untuk belajar di kelas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengadakan penelitian mengenai “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Analisis Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Sarirejo 03)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa saat pembelajaran tatap muka kelas V SDN Sarirejo 03?
2. Bagaimana peran guru dalam memotivasi siswa saat pembelajaran tatap muka kelas V SDN Sarirejo 03?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka kelas V SD Sarirejo 03.

2. Menganalisis peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran tatap muka di kelas V SD Sarirejo 03.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ide, pengetahuan, informasi dan memperkaya hasil penelitian yang ada, serta dapat menambah wawasan tentang peran guru di SD Sarirejo 03 Kecamatan Pati dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara tatap muka.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru

Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pelengkap bagi guru untuk menilai diri sendiri dalam pembelajaran tatap muka, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar untuk siswa.

- 2) Bagi Orang Tua

Dari penelitian ini dapat dijadikan informasi, pengetahuan bagi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar untuk siswa dalam pembelajaran tatap muka.

- 3) Bagi Siswa

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan motivasi belajar dan memaksimalkan hasil belajar dalam pembelajaran tatap muka.

- 4) Bagi Peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini, peneliti dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan ide tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi pada pembelajaran tatap muka